

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.¹ Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 17

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009, hlm. 7

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

3.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pedagang pasar Sayung kabupaten Demak.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel yang dapat dari website yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.⁶ Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil beberapa buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

³ *Ibid.*, hlm. 8

⁴ Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 42

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 119

⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006, hlm. 160

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Seluruh pedagang pasar Sayung kabupaten Demak yang berjumlah 850 pedagang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹ Penulis menentukan jumlah sampel yang diambil adalah 100 dari pedagang pasar Sayung.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode pengambilan sampel probabilitas/acak (simple random sampling), yaitu suatu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penerapannya dengan memberikan pertanyaan kepada responden, yaitu 100 pedagang pasar Sayung Demak yang dianggap sudah mewakili dan dapat memberikan informasi yang jelas

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2008, hlm. 80

⁸ *Ibid.*, hlm. 81

⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, 2008, hlm. 24

tentang hal-hal yang dibutuhkan oleh penulis. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus *slovin*.¹⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 2%.

Dalam penelitian ini, peniliti menggunakan kelonggaran 10%, sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{850}{1 + 850 \cdot 0,1^2}$$

n = 89

untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 89 menjadi 100 sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya adalah sebagai berikut:¹¹

1. Teknik Pengamatan/Observasi

Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek

¹⁰Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 141

¹¹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008, hlm. 149

yang diteliti dengan menggunakan instrument yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya. Teknik ini memiliki dua cara, yaitu pengamatan terstruktur dan tidak terstruktur.

Pengamatan dengan cara terstruktur menggunakan pedoman tujuan pengamatan, semakin jelas struktur pedoman pengamatannya semakin tinggi pula derajat reabilitas datanya. Data yang diamati akan terbatas pada pokok masalah saja sehingga focus perhatian lebih tajam pada data yang lebih relevan.

Pengamatan dengan cara tidak terstruktur bukan berarti tidak direncanakan. Cara ini lebih fleksibel dan terbuka, dimana peneliti dapat melihat kejadian secara langsung pada tujuannya. Suplemen dapat digunakan untuk tambahan analisis.

2. Teknik Pertanyaan/ Questionier

Teknik ini sangat efektif dalam pendekatan survey dan lebih realibel jika pertanyaan-pertanyaannya terarah dengan baik dan efektif. Teknik dapat berbentuk wawancara, baik wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan berbentuk pengisian kuesioner.

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala

likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban,dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:¹²

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3. Teknik Wawancara

Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹³ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti brosur, artikel-artikel, catatan-catatan lain dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005), hlm. 45

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 158

1.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Operasional variable penelitian ini dapat dijelaskan pada table berikut :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Etika Islam (X)	Karakter khusus etika Islam sebagian besar bergantung pada konsepnya mengenai manusia berhubungan Tuhan, dengan dirinya sendiri, alam dan masyarakat.	1. Kesatuan (Tauhid) 2. Kesetimbangan 3. Kehendak Bebas 4. Pertanggung Jawaban 5. Kebenaran : Kebajikan dan Kejujuran	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert
Pedagang (Y)	Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari-hari.	1. Tidak Tallaqqi rukban 2. Tidak Berdagang yang menipu (Tidak Gisyah dan Tidak Tathfif) 3. Tidak Berdagang najisy 4. Tidak Memperdagangkan barang haram 5. Tidak Berdagang secara riba	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.¹⁴ Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Teknik korelasi yang digunakan adalah:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y).

X = Skor setiap item.

Y = Skor total.

N = Jumlah responden.

¹⁴ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: MediaKom, 2008, hlm.

¹⁵ Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: TARSITO, 2002, hlm. 369

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat pengukur dengan derajat keajegan, suatu kuesioner disebut reliable atau handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Untuk uji reliabilitas instrumen, digunakan rumus Alpha dari Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian

a_t^2 = Varian total

3.5.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dimiliki sebelumnya. Dalam melakukan uji ini, setiap nilai yang diperoleh dari angket etika Islam akan dikorelasikan dengan besarnya nilai angket pedagang yang diperoleh dari responden. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Teknik korelasi product moment adalah teknik korelasi tunggal yang digunakan untuk mencari koefisien

korelasi antara data interval dengan data interval lainnya.¹⁶ Data interval adalah data yang jaraknya sama tetapi tidak memiliki nilai nol mutlak.¹⁷ Adapun rumus korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor butir soal tiap individu

Y = Jumlah skor total tiap variabel¹⁸

Istilah koefisien korelasi dikenal sebagai nilai hubungan atau korelasi antara dua variabel yang diuji. Nilai ini digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis dalam suatu penelitian dapat diterima atau tidak. Nilai koefisien korelasi bergerak dari -1 sampai 1.¹⁹

¹⁶ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), ed.1, hlm. 195

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Nonparametrik untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabetika, 2007), hlm.4

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabetika, 2007), hlm. 228

¹⁹ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian ...*, hlm. 184

Tabel 3.2
Kriteria Nilai Koefisien Korelasi²⁰

Nilai koefisien	Keterangan
0,70 – 1,00	Hubungan positif yang sangat kuat
0,50 – 0,69	Hubungan positif yang mantap
0,30 – 0,49	Hubungan positif yang sedang
0,10 – 0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak memiliki hubungan
-0,01 – -0,09	Hubungan negatif yang tidak berarti
-0,10 – -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 – -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 – -0,69	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 – -1,00	Hubungan negatif yang sangat kuat

Kemudian untuk mengetahui suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak, maka koefisien korelasi tersebut harus dibandingkan dengan tabel pengukuran. Sehingga akan didapatkan dua kemungkinan sesuai tabel berikut, yaitu:

Tabel 3.3
Kriteria Pengetesan Hipotesis²¹

Hasil Perbandingan	Keterangan
1. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh pada suatu penelitian lebih besar atau sama besar dengan angka batas yang tercantum dalam tabel pengukuran.	1. Nilai korelasi sebesar itu tidak hanya terdapat pada sampel yang diteliti, tetapi juga berlaku pada populasi penelitiannya. Oleh karena itu, nilai tersebut dikatakan berarti atau signifikan 2. Hipotesis diterima

²⁰ *Ibid.*, hlm. 184

²¹ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian ...*, hlm. 186